



**PERAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA
BADAN PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH
KABUPATEN KUPANG**

Eloi Diana Nokas¹, Norman Sitinjak², Gaguk Apriyanto³

Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Merdeka Malang

eloiidianokas@gmail.com¹, normansitinjak@gmail.com², gagukapriyanto@unmer.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Kabupaten Kupang. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yang dikumpulkan melalui survei kuesioner secara langsung. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 orang. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk hipotesis 1 dan 2. Untuk hipotesis 3 menggunakan uji interaksi atau moderate regression analysis (MRA).

Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Adapun analisis variabel moderating dengan uji interaksi atau moderate regression analysis (MRA) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu memoderasi pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Kata kunci: Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Abstract

This study aims to examine the effect of human resource competence and internal control systems on the quality of local government financial reports by using information technology as a moderating variable at the Kupang Regency Financial and Asset Management Agency. The data used in this study is primary data collected through direct surveys. This study used a sample of 60 people. Data analysis using multiple linear regression analysis for hypotheses 1 and 2. For hypotheses 3 and 4 using interaction test or moderate regression analysis (MRA). The results of the study using multiple linear regression analysis indicate that the competence of human resources and internal control systems significantly affect the quality of local government financial reports. The analysis of the moderating variable using the interaction test or moderate regression analysis (MRA) shows that the use of information technology is able to moderate the influence of human resource competence on the quality of local government financial reports. The results also show that the use of information technology is able to moderate the influence of the internal control system on the quality of local government financial reports.

Keywords : Competence of human resources, utilization of information technology, internal control system, and quality of local government financial reports

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 mengenai Keuangan Negara serta Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 mengenai Pemerintah Daerah telah mendorong pemerintah daerah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangannya. Bentuk pertanggungjawaban itu diwujudkan dengan adanya laporan keuangan. Informasi finansial ialah konkretisasi dari akuntabilitas penguasa kepada public (Ernawati, 2021). Akuntabilitas bisa dimaksud selaku wujud peranan mempertanggungjawabkan kesuksesan ataupun kekalahan penerapan tujuan badan dalam menggapai tujuan serta target yang sudah diresmikan lebih dahulu, lewat sesuatu alat pertanggungjawaban yang dilaksanakan dengan cara periodic (Mardiasmo, 2021).

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Warsadi et al., 2017). Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (Indonesia, 2009), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi.

Salah satu factor yang menggganggam andil berarti dalam menciptakan informasi finansial yang bermutu adalah sumber daya manusia (Pratama, 2022). Sumber daya manusia merupakan *human capital* di dalam organisasi. *Human capital* merupakan sumber inovasi dan gagasan (Goldin, 2016). Karyawan dengan *human capital* besar lebih membolehkan buat membagikan layanan yang tidak berubah-ubah serta bertanding besar. Selain sumber daya manusia factor lainnya yang tidak kalah penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas adalah sistem pengendalian internal (Modo et al., 2016).

PP. Nomor 60 Tahun 2008 menyebutkan bahwa sistem Pengaturan Internal merupakan cara yang integral pada aksi serta aktivitas yang dicoba dengan cara lalu menembus oleh arahan serta semua karyawan buat membagikan agama yang mencukupi atas tercapainya tujuan badan lewat aktivitas yang efisien serta berdaya guna, keandalan peliputan finansial, penjagaan peninggalan negeri, serta ketaatan kepada peraturan perundang-undangan (Yasmin, 2019). Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal juga menjadi factor pendukung dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Alfian, 2015).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji mengenai pengaruh dari factor sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, antara lain penelitian yang dilakukan oleh (Zubaidi, 2019) dan (Riandani, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Zubaidi, 2019) menyebutkan bahwa Kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Adapun analisis variabel moderating dengan adanya pendekatan nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Riandani, 2017) menyebutkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap informasi finansial Pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi tidak mempengaruhi kepada informasi finansial pemerintah daerah serta pengaturan dalam mempengaruhi positif kepada informasi finansial penguasa wilayah Kab. Limapuluh Kota.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih terdapat gap pada hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, sehingga mendorong untuk mengkaji ulang mengenai

pengaruh kompetensi SDM dan sistem Pengendalian internal terhadap laporan keuangan dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variable moderating. Penelitian ini dilakukan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang untuk melihat pengaruh dari kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variable moderating.

METODE PENELITIAN

Riset ini ialah tipe riset berbentuk riset kuantitatif (Hermawan, 2019), data diperoleh melalui kuisioner. Penelitian ini dilakukan pada Badan Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Kupang. Angket dibagikan pada 60 responden. Angket ini dipecah jadi 2 bagian, ialah bagian informasi responden serta bagian statment. Di bagian informasi, periset mau mengenali informasi umur, jenis kelamin serta lamanya bertugas responden. Sedangkan dalam bagian statment, responden dimohon buat memilah item yang cocok dengan keadaannya dengan rasio likert dari 1 sampai 5 (Sutisna, 2021).

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diolah dan dianalisis dengan alat-alat statistik sebagai berikut yakni uji Instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda untuk hipotesis pertama dan kedua

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Untuk hipotesis ketiga digunakan uji interaksi atau sering disebut juga dengan *Moderate Regression Analysis* (MRA)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_3 + \beta_4 X_2 X_3 + e \dots \dots \dots (2)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut statistic deskriptif untuk penelitian ini:

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi SDM	60	25	35	31.55	1.721
Sistem Penedgalian Intern	60	35	45	40.45	1.641
Pemanfaatan Ti	60	24	30	29.43	1.395
Kualitas Laporan Keuangan	60	35	45	40.67	1.772
Valid N (Listwise)	60				

Sumber: (Ghozali, 2018)

Berdasarkan table 1 di atas, dapat dilihat bahwa variable kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai minimum sebesar 25, nilai maximum 35, dan nilai rata-rata sebesar 31.55. Variable sistem pengendalian intern memiliki nilai minimum sebesar 35, nilai maximum 45 dan nilai rata-rata sebesar 40.45. Sedangkan variable pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai minimum 24, nilai maximum 30 dan nilai rata-rata 29.43. sedangkan variable kualitas laporan keuangan memiliki nilai minimum 35, nilai maximum 45 dan nilai rata-rata 40.67.

1. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat dilihat bahwa semua item variable

kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan dinyatakan valid karena nilai *Corrected Item Total Correlation* > dari r tabel pada signifikansi 0,05 (5%).

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen Penelitian	<i>cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,92	0,70	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern	0,84	0,70	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,75	0,70	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,93	0,70	Reliabel

Sumber data: (Ghozali, 2018)

Berdasarkan table 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's Alpha* semua variable penelitian lebih besar dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument kuisioner yang digunakan untuk menjelaskan semua variable penelitian dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat bahwa signifikansi nilai *Kolmogorov-smirnov* yang di atas tingkat kepercayaan 0,05 yaitu sebesar 0,20. Hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan histogram. Hasil pengujian menunjukan bahwa data berdistribusi normal karena bila dilihat pada grafik yang berbentuk seperti lonceng terbalik pola distribusi memenuhi garis lonceng. Pengujian juga dapat dilakukan dengan menggunakan P-Plot SPSS. Hasil pengujian menunjukan data berdistribusi normal yakni dimana titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kompetensi SDM	.972	1.029
Sistem Pengendalian Intern	.890	1.124
Pemanfaatan TI	.911	1.097

Sumber: (Ghozali, 2018)

Berdasarkan table 3 di atas, dapat dilihat bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variable independen karena semua variable memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (2-tailed) masing-masing variabel menunjukkan nilai di atas nilai standar signifikansi penelitian yaitu lebih besar dari > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Hasil Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.629	1.079

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi SDM

Sumber: (Ghozali, 2018)

Berdasarkan table Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 6,29. Hal ini menunjukkan bahwa variable independen yakni kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yakni sebesar 6,29 atau (62,9%).

b) Uji Satatistik t

Tabel 5 Hasil Uji Statistik T

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.146	3.537		1.455	.151
Kompetensi SDM	.306	.100	.297	3.064	.003
Sistem Pengendalian Intern	.639	.105	.592	6.100	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: (Ghozali, 2018)

c) Uji Signifikansi Simultan F

Tabel 6 Hasil Uji F-Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	118.963	2	59.481	51.084	.000 ^b
Residual	66.371	57	1.164		
Total	185.333	59			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi SDM

Sumber: (Ghozali, 2018)

d) Pengujian Interaksi (Moderate Regression Analysis)

Tabel 7 Hasil Uji R Square Variabel Moderating

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.733	.709	.956

a. Predictors: (Constant), Spi*Ti, Kompetensi Sdm, Sistem Pengendalian Intern, Sdm*Ti, Pemanfaatan Ti

sumber: (Ghozali, 2018)

Berdasarkan table 7 di atas, dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,709 atau 70,9%. Hal ini berarti bahwa sumbangan variable kompetensi SDM dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah setelah adanya variable moderasi (Pemanfaatan teknologi informasi) sebesar 70,9%.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.629	1.079

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi SDM

Sumber: (Ghozali, 2018)

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi untuk hipotesis 1 dan 2 dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 6,29 (62,9%). Setelah adanya variable moderating (pemanfaatan teknologi informasi) nilai R Square meningkat sebesar 0,709 (70,9%) sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variable pemanfaatan teknologi informasi dapat memperkuat pengaruh variable kompetensi SDM dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kupang.

B. Pembahasan

1. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyadari bahwa sumber daya manusia yang memiliki kemampuan di bidangnya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efektif, maka akan berimplikasi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu (Zubaidi, 2019), (Riandani, 2017) dan (Dachi, 2019). Hasil penelitian mereka menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini juga mendukung teori stewardship bahwa sumber daya manusia yang tidak termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri tetapi lebih mengutamakan kepentingan organisasi akan senantiasa memaksimalkan kompetensi dalam hal menyelesaikan tugas dan fungsinya demi tercapainya tujuan organisasinya.

2. Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini juga berarti bahwa terwujudnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tergantung pada implemmentasi sistem pengendalian intern. sistem pengendalian intern dapat membuat pekerjaan pegawai lebih akurat, andal dan efektif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang oleh (Riandani, 2017). Hasil ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian intern telah sepenuhnya memberikan hasil yang diharapkan terutama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, hal ini juga menunjukkan bahwa BPPKAD Kabupaten Kupang telah menerapkan sistem pengendalian intern yang optimal.

3. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam memoderasi hubungan kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap

kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu memoderasi hubungan kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu memperkuat hubungan kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Dengan adanya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu. Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan publik.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang. Selain itu Secara parsial sistem pengendalian internal juga berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang. Selain itu, Pemanfaatan teknologi informasi mampu memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. (2015). Faktor Pendukung Implemetasi SIMDA dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(3), 119–131.
- Dachi, A. I. R. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan.
- Ernawati, T. (2021). *Manajemen Keuangan Dan Investasi Daerah. Manajemen Pembangunan Wilayah: Strategi Dan Inovasi*, 1, 178.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Goldin, C. D. (2016). *Human capital*.
- Hermawan, H. (2019). *Riset Hospitalitas Metode Kuantitatif untuk Riset Bidang Kepariwisata*.
- Indonesia, I. A. (2009). *Pernyataan standar akuntansi keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah: Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.

- Modo, S. M., Saerang, D. P. E., & Poputra, A. T. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing " Goodwill"*, 7(2).
- Pratama, A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Untuk Pemerintahan dari Teori ke Praktik)*. Penerbit Widina.
- Riandani, R. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). *Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- Sutisna, I. (2021). Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *ARTIKEL*, 1(4610).
- Warsadi, K. A., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2017). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Yasmin, Y. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dalam Pengukuran Kinerja Pemerintahan Di Kabupaten Bandung. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 101–116.
- Zubaidi, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Situbondo). Universitas Muhammadiyah Jember.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)